

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang melibatkan berbagai aspek kehidupan agar siswa dapat menguasai mata pelajaran matematika itu dengan baik. Pada umumnya, matematika disampaikan dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh, serta siswa diminta untuk mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang sudah diterangkan guru Sundaya dalam Kristanto,(2020). Namun terdapat beberapa kesulitan yang ditemui siswa ketika mengerjakan soal matematika. Santoso dalam Suhendri (2015) mengatakan bahwa belajar merupakan proses interaksi dan bukan sekedar proses dalam penyerapan yang berlangsung tanpa adanya usaha aktif dari individu. Keberhasilan belajar dapat dilihat dengan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa salah satunya kemandirian belajar.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan siswa tanpa bergantung pada orang lain, baik teman maupun guru dalam menguasai materi atau pengetahuan (Suhendri, 2011). Kemandirian belajar siswa mengarah pada kesadaran belajar sendiri, sehingga siswa dituntut untuk memiliki sifat tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar setiap siswa berbeda-beda, khususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa yang sudah memiliki kemandirian belajar yang tinggi, biasanya memiliki ciri-ciri, antara lain: memiliki inisiatif belajar sendiri,

percaya diri, memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mampu mengevaluasi hasil belajarnya. Menurut Desmita (2009) menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan malu dan ragu. Menurut Suhendri (Asworowati, 2020) mengemukakan bahwa Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan siswa tanpa bergantung pada orang lain, baik teman maupun guru dalam menguasai materi atau pengetahuan. Kemandirian belajar siswa membimbing siswa agar mempunyai pemahaman terhadap pembelajarannya sendiri, mandiri, tidak bergantung pada siswa lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi tanpa bantuan orang lain, sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang tinggi.

Hasil belajar adalah capaian yang didapatkan oleh siswa dalam kemampuannya setelah melaksanakan proses belajar. Hasil belajar siswa yang baik adalah hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut Wijayanti (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Hakim (2023) menyatakan bahwa hasil belajar siswa tentu ditentukan juga dari usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut yang memiliki keterkaitan dengan hasil

belajarnya. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan di SD Negeri 92 Singkawang, bahwa hasil belajar yang dikatakan masih rendah yang dimana hasil nilai ulangan tengah semester genap tahun pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran matematika di kelas IV masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Standar Penilaian, yaitu 60. Dari 30 siswa kelas IV yang mendapatkan nilai di bawah Standar Penilaian sebesar 57%, yaitu 17 siswa, dan yang memenuhi standar Penilaian sebesar 43% dengan jumlah 13 siswa. Dan hasil dari wawancara wali kelas IV didapatkan bahwa kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran matematika sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, dalam mengerjakan tugas siswa cenderung dikelompokkan oleh guru sehingga berdampak pada kemandirian belajar siswa, sebagian siswa kurang mandiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan siswa yang kurang tanggung jawab, mandiri, dan bergantung pada siswa lain dalam menjawab soal-soal pada saat ulangan tengah semester, sehingga beberapa siswa memilih untuk mengerjakan soal dengan berkelompok. Hal ini sejalan dengan Papalia (Itin, 2024) yang menyatakan bahwa siswa yang tidak yakin pada kemampuannya akan menunjukkan hasil yang kurang baik. Siswa yang tidak percaya pada kemampuannya untuk sukses cenderung menjadi frustasi dan tertekan, mereka merasa kesuksesan lebih sulit untuk dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egok,(2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara kemandirian belajar dan hasil belajar pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanti, Y. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen, yang artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa dan begitupun sebaliknya,. Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat pentingnya kemandirian dengan hasil belajar sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 92 Singkawang”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran Matematika sehingga berdampak pada hasil belajar siswa .
- b. Dalam mengerjakan tugas siswa cenderung dikelompokkan oleh guru sehingga berdampak pada kemandirian belajar siswa.
- c. Sebagian siswa kurang mandiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kriteria kemandirian belajar siswa kelas IV SDN 92 Singkawang?
- b. Bagaimana kriteria hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang?
- c. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan kriteria kemandirian belajar siswa kelas IV SDN 92 Singkawang.
- b. Untuk mendeskripsikan kriteria hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang.
- c. Untuk mengetahui kriteria hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu penelitian ini juga digunakan sebagai pijakan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran matematika sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat tercapai.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi kepada guru Matematika dalam upaya mengembangkan kemandirian belajar terhadap anak yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kemandirian belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dijadikan salah satu referensi yang relevan atau bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang

terkait tentang kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau nilai seseorang, objek atau aktivitas, dengan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variable dalam penelitian ini:

- 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas sering disebut juga variabel indenpenden atau variabel yang mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar.

- 2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)**

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa.